

Abul Fadhl, Teladan Pengorbanan dan Sifat Ksatria

<"xml encoding="UTF-8?">

Hari ke empat bulan Sya'ban tahun 26 Hijriah, kota Madinah seakan-akan mendapat pancaran cahaya ilahi dengan kelahiran Abbas putra Ali bin Abi Talib as. Bayi yang baru lahir ini dikemudian hari akan tercatat dalam sejarah berkat keberanian dan pengorbanannya yang tinggi bagi kejayaan Islam serta nilai-nilai kemanusiaan. Bukan hanya umat Islam yang bangga dengan Abbas bin Ali bin Abi Talib, orang-orang kafir pun merasa bangga terhadap putra .Ali yang satu ini

Ketika berita kelahiran Abbas disampaikan kepada Ali bin Abi Talib, beliau bergegas pulang ke rumah dan dengan hangat memeluk sang bayi. Wajah bayi yang baru melihat dunia ini mendapat hujan ciuman dari sang ayah. Dengan khidmat Imam Ali mengumandangkan azan di telinga kanan anaknya dan iqomah di telinga kirinya. Kemudian Imam Ali memberikan infak kepada mereka yang membutuhkan demi .keberkahan anaknya

Sang ayah menyaksikan cahaya ilahi dalam wajah anaknya
khususnya sifat ksatria dan gagah berani dengan jelas
terpancar dari tubuh bayi tersebut. Oleh karena itulah
Imam Ali memberikan nama bayi ini Abbas yang artinya
singa. Di kemudian hari bayi ini cemerlang hidupnya dan
tidak pernah menyerah pada kezaliman khususnya di saat
kezaliman memenuhi kehidupan manusia. Imam Ali dengan
teliti mendidik dan membesarkan Abbas dengan membekalinya
keimanan dan nilai-nilai kemanusiaan. Imam Ali
memperlakukan Abbas serupa dengan anak-anaknya yang lain
.dan beliau tidak pilih kasih dalam mendidik anaknya

Abul Fadhl juga mendapat kesempatan untuk menimba ilmu
dan nilai-nilai kemanusiaan dari dua penghulu pemuda
surga, Imam Hasan dan Husein, cucu Rasulullah Saw dan
sekaligus saudara seayahnya. Kedekatan Abul Fadhl dengan
cucu Rasulullah khususnya Imam Husein membuat dirinya
,banyak dipengaruhi oleh sifat-sifat mulia Abu Abdillah
.Husein bin Ali bin Abi Talib

Imam Husein yang melihat dengan jelas sifat-sifat mulia

yang dimiliki Abul Fadhl membuat beliau sangat menyayangi saudaranya ini. Kedekatannya dengan cucu Rasulullah membuat Abul Fadhl mencapai tingkat kesempurnaan religius dan menjadikannya manusia saleh. Upaya tak kenal lelah Abul Fadhl membela sesamanya dan pengorbanannya demi mensukseskan cita-citanya telah membuat umat manusia .tercengang dan namanya bersinar terang sepanjang sejarah

Abul Fadhl selama 14 tahun berada di bawah didikan langsung ayahnya, Ali bin Abi Talib as, bahkan disebutkan pula remaja keturunan manusia suci ini kerap turut andil .di peperangan selama ayahnya menjadi khalifah umat Islam Bahkan para sejarawan berlomba menceritakan kepahlawanan serta keberanian remaja ini di perang Siffin. Ketika pasukan Muawiyah memblokade sumber air dan pasukan Imam Ali mulai kekurangan suplai air minum, Imam Ali memerintahkan pasukannya untuk mendobrak penjagaan musuh terhadap sumber air. Di antara pasukan tersebut terlihat Abbas kecil bersama saudaranya Imam Husein yang berlomba .menghalau pasukan musuh dan merebut sumber air

Abul Fadhl tidak hanya terkenal karena keberaniannya di medan perang. Pemuda Ahlul Bait ini juga dikenal memiliki

ideologi khusus di proses politik yang tengah berlangsung di tengah masyarakat sehingga beliau dengan

jelas memahami antara kekafiran dan kemunafikan. Di

,kepribadian beliau terkumpul berbagai sifat mulia

.kehidupan sederhana, ibadah dan ketinggian ilmu

Keberanian, pengorbanan dan sifat ksatria tercermin

.kental dalam sosok Abul Fadhl, putra Ali bin Abi Talib

Sifat-sifat tersebut membuat namanya abadi dan menjulang

,tinggi. Dengan mengibarkan nilai-nilai kemanusiaan

moral, kebenaran dan keadilan, Abul Fadhl telah melakukan

.perombakan besar-besaran ideologi dan moral masyarakat

Sejarah memiliki tokoh-tokoh pemicu perubahan cukup

banyak. Namun sosok Abul Fadhl memiliki keunikan

tersendiri dalam melakukan perubahan di tengah

masyarakat. Apa yang dilakukan oleh putra Ali ini

,bersumber dari keikhlasan dan kecintaan. Oleh karena itu

perjuangannya untuk mencapai keadilan, kebenaran dan

.keimanan dibarengi dengan kesabaran

,Mengenai keutamaan Abbas, Imam Jakfar Shadiq as berkata
Pamanku Abbas bin Ali memiliki pandangan yang tajam dan"
iman yang tebal. Ia senantiasa berada di samping Abu
Abdillah Husein dan berjuang bersamanya. Abul Fadhl
".berhasil lulus dalam ujian dan meneguk cawan syahadah
Adapun terkait kedudukan Abbas bin Ali, Imam Jakfar as
-berkata," Segala puji bagi Allah Swt dan para malaikat
Nya. Salam sejahtera bagi para nabi dan orang-orang
saleh. Salam bagi seluruh syuhada dan orang-orang yang
jujur. Salam sejahtera bagi Abbas bin Ali bin Abi
".Thalib

Pada kesempatan lain, Imam Shadiq as menjelaskan tentang
,keberanian dan pengorbanan Abbas bin Ali, dan berkata
Aku bersaksi bahwa engkau (Abbas bin Ali) telah"
melaksanakan tugas amar ma'ruf dengan sempurna, dan
engkau telah menjalankan hal itu dengan seluruh
kemampuanmu. Aku bersaksi bahwa engkau tidak pernah
membiarkan rasa lemah, takut, dan ragu-ragu menguasai
dirimu, dan engkau memilih jalanmu hanya berdasarkan

kesadaran dan pandangan hati. Engkau mengikuti jejak

".orang-orang saleh dan para nabi

Keberanian dan pengorbanan Abbas ini lahir dari makrifat

.dan pengetahuannya tentang agama dan cita-cita Ilahi

Kematangan pengetahuan itu membuat beliau rela berkorban

di jalan Allah Swt. Abbas belajar dari ayahnya bahwa

hidup harus memiliki tujuan. Karena itu alangkah mulianya

jika hidup manusia dibaktikan di jalan Ilahi dalam

menyebarkan dan meneguhkan nilai-nilai kemanusiaan dan

.memerangi kemungkaran dan ketidakadilan

Keimanan dan ketakwaan merupakan kunci kemenangan para

tokoh dalam menghadapi musuh-musuh Allah Swt. Abbas telah

menghiasi diri dengan sifat tersebut dan sejak kecil

membangun hubungan mesra dengan Sang Pencipta. Gairah

iman dan takwa beliau selalu berkobar di sepanjang masa

hidupnya, sehingga prilaku dan tindakan beliau senantiasa

dihiasi dengan akhlak mulia. Dari segi keilmuan dan

spiritualnya, Abbas bin Ali dikenal sebagai tokoh yang

amat bertakwa, berperilaku saleh dan menjadi kepercayaan

masyarakat. Siapapun yang mengenalnya niscaya mengakui beliau sebagai seorang yang bijak dan mulia. Sikapnya yang terbuka dan ramah membuat siapapun tertarik kepada .beliau

Mengingat keilmuannya yang tinggi, Abbas selalu menjadi rujukan masyarakat dan tumpuan mereka dalam mendiskusikan berbagai masalah. Ia juga dikenal memiliki pengetahuan .agama yang mendalam, baik di bidang fiqih maupun akidah Abul Fadhl atau Abbas bin Ali dijuluki pula sebagai Babul Hawaij (Seseorang yang memenuhi keinginan dan keperluan orang lain) lantaran kebiasaan beliau yang selalu .membantu dan menolong orang yang memerlukan

Sikap rela berkorban adalah karakter utama kepribadian Abbas bin Ali. Pengorbanan agungnya itu ia pentaskan dengan begitu indahnyanya di medan Karbala. Hingga masa-masa akhir hidupnya, ia masih menjadi penolong setia Imam Husein as. Sampai-sampai tiap kali nama Imam Husein as disebut dalam mengenang peristiwa Asyura, maka nama Abul Fadhl pun akan terucap pula. Abbas bin Ali adalah pembawa

panji pasukan Imam Husein as dalam peristiwa kebangkitan

.Karbala

,Imam Jakfar as meriwayatkan dari Nabi yang bersabda
Sifat ksatria umatku memiliki sepuluh tanda, jujur, suka“
,memenuhi janji, melaksanakan amanat, tidak berbohong
menyantuni anak yatim, mengeluarkan infak dari rejeki
,yang ia terima, suka berbuat baik, senang menerima tamu
”.baik hati serta memiliki rasa malu